

Bermain-main dengan Perintah Dasar Linux

4.1 Perintah Dasar yang Berhubungan dengan Direktori.

• 1s

Menampilkan isi dari suatu direktori. Perintah ini bisa berdiri sendiri ataupun dijalankan dengan argument.

Contoh option yang bisa anda sertakan adalah:

OPTION	FUNGSI									
-a	bila anda ingin menampilkan semua file dan folder, termasul									
	file dan folder yang tersembunyi									
-A	sama dengan -a, tetapi tidak menampilkan direktori . dan									
-C	menampilkan direktori dengan output berbentuk kolom									
-d	menampilkan direktori saja, isi direktori tidak ditampilkan									
-f	menampilkan isi direktori tanpa diurutkan									
-1	menampilkan isi direktori secara lengkap, mulai dari hak akses, owner, group dan tanggal file atau direktori tersebut dibuat									
-1 (satu)	menampilkan isi direktori dengan format satu direktori per baris									

```
dhanie@localhost:~$ ls -l
total 28
drwxr-xr-x 2 dhanie dhanie 4096 2008-04-10 21:46 Desktop
drwxr-xr-x 21 dhanie dhanie 4096 2008-04-22 20:22 Documents
drwxr-xr-x 3 dhanie dhanie 4096 2008-04-22 20:22 Installer
drwxr-xr-x 2 dhanie dhanie 4096 2008-04-22 20:23 Lyric
drwxr-xr-x 6 dhanie dhanie 4096 2008-04-22 20:23 Picture
drwxr-xr-x 17 dhanie dhanie 4096 2008-04-22 20:23 Song
drwxr-xr-x 5 dhanie dhanie 4096 2008-04-22 20:22 Tutorial
```

```
dhanie@localhost:~$ ls -a
                       .dmrc
                                        .ICEauthority
                                                       Picture
                                       Installer
                       Documents
                                                       .qt
                                      .kde
.alexandria
                                                        .recently-used
                      .fontconfig
                       .gcompris
                                       .kderc
.bash history
                                                       Song
.bash logout
                       .gconf
                                       .lesshst
                                                       .superkaramba
                       .gconfd
                                        .local
                                                        .thumbnails
.bash profile
                       .gimp-2.2
.bashrc
                                                        Tutorial
                                       Lyric
                       .gksu.lock
                                                       .update-notifier
.bluefish
                                      -mc
.childsplay
                       . gnome
                                       -mcop
                                                       .viminfo
.childsplay.score
                                      .mcoprc
                                                       .Xauthority
                       .gnome2
                       .gnome2 private .metacity
.config
                                                       .xine
.DCOPserver_localhost__0 .gnucash
                                       .mozilla
                                                        .xsession-errors
                                        .nautilus
                       .gstreamer-0.10
                       .gtkrc-1.2-gnome2 .openoffice.org2
Desktop
```

```
dhanie@localhost:~$ ls

Desktop Documents Installer Lyric Picture Song Tutorial

dhanie@localhost:~$ ls -1

Desktop

Documents

Installer

Lyric

Picture

Song

Tutorial
```

Masih banyak lagi option yang bisa anda berikan pada perintah dasar. Untuk mendapatkan informasi lengkapnya anda bisa membaca di manual. Masih ingat bagaimana cara membaca manual?

Selain option anda bisa memberikan argument berupa pathname. Yaitu direktori yang ingin anda lihat isinya.

```
dhanie@localhost:~$ ls /home/dhanie/Documents/
adsense desain kurikulum quanta referensi
artikel penting Dhanie Ngeblog Lamaran templaTe joomla 1.5
backup dhoho log install lampp tutorial
bayes_referensi Ebook log install lampp~ zencart
Bikin modul instalasi phpbb my blog planing
config.php install zencart mysql_erorr.png
Demi Cinta klas OpenOfficeBase
```

```
dhanie@localhost:~$ ls -l /home/dhanie/Picture/snapshot_install_joomla/
total 1180
-rw-r--r-- 1 dhanie dhanie 92313 2008-04-08 18:15 snapshot10.png
-rw-r--r-- 1 dhanie dhanie 55623 2008-04-08 19:41 snapshot11.png
-rw-r--r-- 1 dhanie dhanie 81953 2008-04-08 19:42 snapshot12.png
-rw-r--r-- 1 dhanie dhanie 97532 2008-04-08 18:05 snapshot1.png
-rw-r--r-- 1 dhanie dhanie 108779 2008-04-08 18:06 snapshot2.png
-rw-r--r-- 1 dhanie dhanie 86914 2008-04-08 18:06 snapshot3.png
-rw-r--r-- 1 dhanie dhanie 131466 2008-04-08 18:07 snapshot4.png
-rw-r--r-- 1 dhanie dhanie 94798 2008-04-08 18:10 snapshot5.png
-rw-r--r-- 1 dhanie dhanie 108118 2008-04-08 18:12 snapshot6.png
-rw-r--r-- 1 dhanie dhanie 107936 2008-04-08 18:13 snapshot7.png
-rw-r--r-- 1 dhanie dhanie 139788 2008-04-08 18:14 snapshot8.png
-rw-r--r-- 1 dhanie dhanie 27579 2008-04-08 18:14 snapshot9.png
```

dir

Memiliki fungsi yang sama dengan perintah ls, yaitu menampilkan is direktori. Anda bisa membuka manual dari perintah dir. Pemberian option dan argument sama dengan perintah ls.

pwd (print working direktory)

Menampilkan direktori yang sedang aktif (curent directory). Perintah ini tidak mempunyai option dan argumen.

Contoh:

```
dhanie@localhost:~$ pwd
/home/dhanie
```

mkdir

Perintah untuk membuat direktori. Untuk mencoba perintah ini ikuti latihan dibawah ini. Pastikan direktori aktif anda saat ini di /home , di komputer saya saya berada di /home/dhanie. Dan anda saat ini belum mempunyai direktori yang bernama dataku.

Buat direktori dengan nama dataku , ketikkan

dhanie@localhost:~\$ mkdir dataku

untuk melihat hasilnya lihat dengan perintah 1s

```
dhanie@localhost:~$ ls
dataku Desktop Documents Installer Lyric Picture Song Tutorial
```

sekarang anda sudah memiliki direktori baru dengan nama dataku.

Bila anda sudah mempunyai direktori dengan nama dataku sebelumnya, maka saat anda membuat lagi dengan nama yang sama akan terjadi error.

```
dhanie@localhost:~$ mkdir dataku
mkdir: cannot create directory `dataku': File exists
```

Bersabarlah :-) dan ikuti langkah demi langkah latihan ini, maka anda akan memahami perintah dasar yang berhubungan dengan direktori. Next.....

cd

Perintah untuk berpindah direktori aktif. Coba anda berpindah direktori ke dataku.

Contoh:

```
dhanie@localhost:~$ cd dataku
dhanie@localhost:~/dataku$ ■
```

Sebelumnya saya berada di direktori aktif /home/dhanie kemudian saya ketikkan perintah untuk berpindah ke dalam direktori dataku yang sudah saya buat tadi. Direktori ini berada di dalam direktori

/home/dhanie jadi saya tidak perlu menuliskan cd /home/dhanie/dataku secara lengkap. Perhatikan, tulisan pada prompt berubah. Disitu menunjukkan kalau direktori aktif berubah ke dataku.

Bila sudah berpindah direktori aktif, coba lihat direktori aktif yang baru dengan perintah pwd diatas.

```
dhanie@localhost:~/dataku$ pwd
/home/dhanie/dataku
```

saat ini direktori aktif anda adalah dataku. Coba buat direktori baru didalam dataku. Masih ingat dengan perintah **mkdir** kan?

Buat direktori dengan nama picture, song, video, document

```
dhanie@localhost:~/dataku$ mkdir picture
dhanie@localhost:~/dataku$ mkdir song
dhanie@localhost:~/dataku$ mkdir video
dhanie@localhost:~/dataku$ mkdir document
```

Kemudian cek dengan perintah 1s, bila hasilnya seperti dibawah ini, berarti anda berada di jalan yang benar :-)

```
dhanie@localhost:~/dataku$ ls

document picture song video

Sekarang coba anda berpindah direktori ke picture.

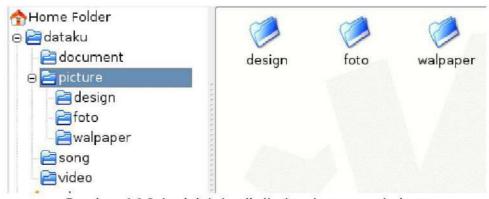
dhanie@localhost:~/dataku$ cd picture
dhanie@localhost:~/dataku/picture$
```

Sudah yakin berada di direktory yang benar? chek.. chek.. :-)
Sekarang coba anda ketikkan perintah dibawah ini dalam satu baris,
kemudian tekan tombol Enter.

```
mkdir walpaper; mkdir foto; mkdir design
dhanie@localhost:~/dataku/picture$ mkdir walpaper; mkdir foto; mkdir design
```

Nah anda baru saja menjalankan tiga perintah sekaligus dalam satu baris perintah. Hal ini dimungkinkan di Linux. Anda bisa memberikan beberapa perintah sekaligus dengan memberikan tanda pemisah berupa ; (titik koma). Dalam hal ini, bekerja di mode teks relatif lebih mudah dan cepat daripada menggunakan GUI (mode grafik).

Oh iya.. anda bisa mengecek hasil direktori yang anda buat dari mode teks di mode grafik. Di file browser (saya menggunakan Kongueror) coba anda lihat di home folder.



Gambar 4.1 Ini adalah hasil direktori yang anda buat

Untuk kembali ke Direktori sebelumnya (satu tingkat diatasnya, sama dengan perintah **Up** di mode grafik) anda bisa mengetikkan perintah

dhanie@localhost:~/dataku/picture\$ cd ...

```
dhanie@localhost:~/dataku/picture$ cd ..
dhanie@localhost:~/dataku$ ■
```

rmdir

Perintah untuk menghapus direktori kosong.

Untuk keperluan mencoba menghapus direktori, kita harus membuat direktori lagi. Ayo.. belajar.. belajar.. jadi anda sebaiknya tidak malas mencoba lagi dan lagi ;-)

Buat dua direktori baru di dalam dataku. Beri nama test, dan coba. dhanie@localhost:~/dataku\$ mkdir test; mkdir coba

```
dhanie@localhost:~/dataku$ ls
coba document picture song test video
```

Jadi didalam folder dataku, anda menambahkan dua direktori baru yaitu test dan coba.

Kemudian berpindahlah ke direktori test. Tentu anda masih ingat cara berpindah direktori. Betul anda bisa menggunakan cd test
Setelah direktori aktif anda berada di test, buatlah direktori lagi didalam

test. Kali ini kita beri nama a, b, c,

Anda bisa melihat gambar dibawah ini.

```
dhanie@localhost:~/dataku$ cd test
dhanie@localhost:~/dataku/test$ mkdir a; mkdir b; mkdir c
dhanie@localhost:~/dataku/test$ ls
a b c
```

Kemudian berpindah direktori lagi, sehingga direktori aktif anda adalah dataku.

```
dhanie@localhost:~/dataku/test$ cd ..
dhanie@localhost:~/dataku$ ■
```

Sekarang saatnya anda mencoba perintah untuk menghapus direktori.

Cobalah untuk menghapus direktori test terlebih dahulu.

Amati apa yang terjadi.

```
dhanie@localhost:~/dataku$ rmdir test
rmdir: test: Directory not empty
```

Disini muncul error karena direktori test bukan direktori kosong.

Didalamnya berisi direktori. Sekarang coba hapus direktori coba. Perhatkan apa yang terjadi setelah perintah diberikan.

```
dhanie@localhost:~/dataku$ rmdir coba
dhanie@localhost:~/dataku$ ls
document picture song test video
```

perintah rmdir sukses menghapus direktori coba, karena direktori tersebut kosong alias tidak ada isinya.

Jadi anda harus ingat bila rmdir adalah perintah untuk menghapus direktori kosong (empty directory).

Lalu bagaimana cara menghapus direktori yang tidak kosong? Sabar... perintah tersebut pasti anda temukan nanti. Tapi tidak di bagian ini.

4.2 Perintah Dasar yang Berhubungan dengan Manajemen File

touch

Perintah untuk mengganti waktu pembuatan suatu file. Tetapi bila file yang anda ketikkan belum ada maka secara otomatis file tersebut akan dibuat. Anda bisa menentukan tipe file yang anda inginkan. Tetapi file yang dibuat dengan perintah ini adalah file kosong (tidak ada isinya).

Contoh:

```
dhanie@localhost:~/dataku$ touch puisigombal.txt
dhanie@localhost:~/dataku$ ls
document picture puisigombal.txt song test video
```

cat

Perintah cat, digunakan untuk menampilkan isi file. Biasanya file yang ditampilkan dengan perintah ini adalah file yang bertipe teks. Dan yang pasti bukan file kosong.

Contoh:

```
dhanie@localhost:~/dataku$ cat puisigombal.txt
dhanie@localhost:~/dataku$ ■
```

karena file puisigombal.txt masih kosong maka tidak tampak apa-apa.

Sekarang kita coba mengisi file tersebut dengan perintah

cat > puisigombal.txt (penjelasan mengenai perintah ini akan dijelaskan kemudian).

Ketikkan cat > puisigombal.txt lalu tekan tombol Enter, kemudian mulailah mengetikkan isi file teks yang anda inginkan.

Contoh:

```
dhanie@localhost:~/dataku$ cat > puisigombal.txt

Mencintaimu seperti bernafas

Bagaimana mungkin aku menghentikan diriku sendiri

Setiap sel otakku memikirkan dirimu

Setiap sudut hatiku menyimpan rasa untukmu

Kuhembuskan udara cintaku melalui angin

Kusampaikan lukisan rasaku melalui pelangi

Kurapalkan mantra-mantra cintaku dalam setiap do'a

Dan aku tak bisa mengerti

Bagaimana mungkin aku bisa menggubah puisi

Yang benar-benar gombal abis ini...:)
```

kalau sudah selesai simpan file anda dengan menekan **Ctrl + c**. Selain itu anda juga bisa menekan **Ctrl + z**.

Sekarang anda punya file yang sudah ada isinya dan bisa kita gunakan untuk latihan selanjutnya. Coba gunakan perintah cat untuk melihat isi file tersebut.

```
dhanie@localhost:~/dataku$ cat puisigombal.txt

Mencintaimu seperti bernafas

Bagaimana mungkin aku menghentikan diriku sendiri

Setiap sel otakku memikirkan dirimu

Setiap sudut hatiku menyimpan rasa untukmu

Kuhembuskan udara cintaku melalui angin

Kusampaikan lukisan rasaku melalui pelangi

Kurapalkan mantra-mantra cintaku dalam setiap do'a

Dan aku tak bisa mengerti

Bagaimana mungkin aku bisa menggubah puisi

Yang benar-benar gombal abis ini...:-)
```

more

Perintah ini bisa digunakan untuk menampilkan isi file teks dengan tampilan perlayar. Anda akan membutuhkan perintah ini saat anda membaca file yang panjang. Untuk menampilkan layar selanjutnya gunakan tombol spasi. Tetapi dengan more anda tidak bisa melihat tampilan di layar yang terdahulu.

• less

Memiliki fungsi yang sama dengan more, tetapi anda bisa menampilkan tampilan layar terdahulu dengan menggunakan tombol panah atas atau Page Up.

cp

Berfungsi untuk mengcopy atau menduplikat file dan direktori.

Format: cp nama_file_asal nama_file_hasil

Contoh:

```
dhanie@localhost:~/dataku$ cp puisigombal.txt hasilcopy.txt
dhanie@localhost:~/dataku$ ls

document hasilcopy.txt picture puisigombal.txt song test video
dhanie@localhost:~/dataku$ more hasilcopy.txt

Mencintaimu seperti bernafas

Bagaimana mungkin aku menghentikan diriku sendiri
Setiap sel otakku memikirkan dirimu
Setiap sudut hatiku menyimpan rasa untukmu
Kuhembuskan udara cintaku melalui angin
Kusampaikan lukisan rasaku melalui pelangi
Kurapalkan mantra-mantra cintaku dalam setiap do'a
Dan aku tak bisa mengerti
Bagaimana mungkin aku bisa menggubah puisi
Yang benar-benar gombal abis ini...:-)
```

Gambar diatas menunjukkan proses mengcopy puisigombal.txt menjadi hasilcopy.txt kemudian isi dari hasilcopy.txt ditampilkan dengan perintah more.

```
dhanie@localhost:~/dataku$ cp puisigombal.txt /home/dhanie/dataku/song
dhanie@localhost:~/dataku$ ls /home/dhanie/dataku/song
puisigombal.txt
```

Contoh kedua ini kita mengcopy file puisigombal.txt ke folder tertentu, yaitu ke folder /home/dhanie/dataku/song

• mv

Perintah untuk memindahkan file dan direktori. Perintah ini juga bisa digunakan untuk merename (mengganti) nama file atau direktori.

```
Format : mv nama_file nama_file_baru

mv nama file direktori tujuan
```

Contoh

```
dhanie@localhost:~/dataku$ mv hasilcopy.txt hasil.txt
dhanie@localhost:~/dataku$ ls
document hasil.txt picture puisigombal.txt song test video
```

Perintah diatas mengganti nama file hasilcopy.txt menjadi hasil.txt

```
dhanie@localhost:~/dataku$ mv song lagu
dhanie@localhost:~/dataku$ ls
document hasil.txt lagu picture puisigombal.txt test video
```

Perintah diatas mengganti nama direktori song menjadi lagu

dhanie@localhost:~/dataku\$ mv /home/dhanie/dataku/document/ /home/dhanie/dataku/lagu

Memindahkan direktori document ke direktori lagu.

• rm

Untuk menghapus (remove) file atau direktori.

Format:rm nama_file

Contoh:

```
dhanie@localhost:~/dataku$ rm hasil.txt
dhanie@localhost:~/dataku$ ls
lagu picture puisigombal.txt video
```

Dengan mengetikkan perintah rm hasil.txt, seperti contoh diatas, maka file tersebut dihapus dengan sukses.

Apakah anda masih ingat kita pernah mencoba menghapus direktori test dengan perintah rmdir, tetapi gagal karena direktori tersebut tidak kosong. Sekarang coba hapus direktori test dengan perintah rm.

```
dhanie@localhost:~/dataku$ rm test
rm: cannot remove `test': Is a directory
```

Loh ternyata kok masih gagal juga ya...* garuk-garuk kepala * :-D

Untuk menghapus direktori kosong, anda harus memberikan OPTION. Coba anda lihat manual dari perintah rm, kira-kira option yang mana yang harus kita berikan.

Kita harus menambahkan option –R yang artinya menghapus secara rekursif, jadi dengan adanya option ini, direktori atau file yang ada di dalam direktori test akan dihapus secara rekursif.

```
dhanie@localhost:~/dataku$ rm -R test
dhanie@localhost:~/dataku$ ls
document picture song video
```

find

Mencari suatu file dalam direktori tertentu. Anda bisa melakukan pencarian berdasarkan nama, ukuran, waktu pembuatan file dsb. dengan memberikan option yang anda inginkan.

```
Format: find perkiraan direktori option
```

Contoh :

Untuk mencari semua file teks di dalam direktori /home/dhanie/dataku. Perhatikan, option yang diberikan untuk melakukan pencarian ini adalah -name.

```
dhanie@localhost:~/dataku$ find /home/dhanie/dataku -name *.txt
/home/dhanie/dataku/lagu/puisigombal.txt
/home/dhanie/dataku/lagu/hasil.txt
```

which

Menampilkan lokasi perintah dasar yang anda cari. Perintah ini juga bisa digunakan untuk mencari file program yang bisa dieksekusi.

Format : which nama perintah

Contoh:

Untuk mencari lokasi perintah mkdir.

```
dhanie@localhost:~/dataku$ which mkdir
/bin/mkdir
```

Coba anda cari lokasi file eksekusi dari program ksnapshot, yaitu aplikasi untuk mengcapture tampilan monitor di Linux.

```
dhanie@localhost:~/dataku$ which ksnapshot
/usr/bin/ksnapshot
```

• whereis

Hampir sama dengan which, menampilkan lokasi perintah dasar, tetapi dengan whereis lokasi file binary, source dan manual juga ditampilkan.

Format: whereis nama perintah

Contoh:

Coba cari lokasi perintah mkdir dengan menggunakan whereis.

```
dhanie@localhost:~/dataku$ whereis mkdir
mkdir: /bin/mkdir /usr/share/man/manl/mkdir.l.gz /usr/share/man/man2/mkdir.2.gz
```

Coba juga dengan mencari ksnapshot. Perhatikan perbedaannya dengan saat anda menggunakan which.

```
dhanie@localhost:~/dataku$ whereis ksnapshot
ksnapshot: /usr/bin/ksnapshot /usr/X11R6/bin/ksnapshot /usr/bin/X11/ksnapshot /u
sr/share/man/man1/ksnapshot.1.gz
```

• tar

Untuk mengextract (memekarkan) file yang di kompres dengan menggunakan perintah teks di linux, anda bisa menggunakan perintah ini. File yang bisa diextract dengan menggunakan tar adalah file-file yang berekstensi .tar.gz atau .tar.bz2

Contoh File:

```
wordpress-2.3.3.tar.gz

xampp-linux-1.6.tar.gz

phpBB-3.0.0.tar.bz2
```

Format: tar option nama file

Contoh:

```
dhanie@localhost:~$ tar -xzvf wordpress-2.3.3.tar.gz
```

Dimana parameter **x** adalah untuk memekarkan file, **z** untuk menyaring file hasil compresian dari format gzip, **v** untuk menampilkan proses sehingga user dapat mengetahui proses yang terjadi, dan **f** adalah ada namafile yang harus diikuti . Untuk yang berekstensi tar.bz2 ganti option **z** dengan **j**. Anda bisa menghilangkan option yang tidak perlu.

• unzip

Perintah ini digunakan untuk mengekstrak file yang di kompress yang berekstensi . zip

```
Contoh file:
```

```
zen-cart-v1.3.8a-full-fileset-12112007.zip
Joomla_1.0.13-Stable-Full_Package.zip
Format : unzip option nama_file
Contoh :
dhanie@localhost:~$ unzip Joomla_1.0.13-Stable-Full Package.zip
```

4.3 Perintah yang berhubungan dengan Pemrosesan String

String adalah serangkaian karakter. Linux menyediakan beberapa perintah yang dapat digunakan berkaitan dengan proses string, seperti mencari karakter, pengurutan dan lainnya.

head

Perintah ini digunakan untuk menampilkan beberapa baris awal dari isi file. Misalnya ingin menampilkan 8 baris pertama saja. Secara default yang ditampilkan adalah sepuluh (10) baris awal file. Jika ingin menampilkan jumlah baris tertentu, tambahkan option -nx, dimana x adalah jumlah barisnya.

```
Format : head option file yang ingin dilihat
```

```
dhanie@localhost:~/dataku$ head /etc/inittab
# /etc/inittab: init(8) configuration.
# $Id: inittab,v 1.91 2002/01/25 13:35:21 miquels Exp $
# The default runlevel.
id:2:initdefault:
# Boot-time system configuration/initialization script.
# This is run first except when booting in emergency (-b) mode.
si::sysinit:/etc/init.d/rcS
```

• tail

Menampilkan isi akhir file. Untuk menampilkan beberapa baris terakhir dari isi file gunakan perintah tail. Secara default yang ditampilkan adalah sepuluh baris akhir file. Jika ingin menampilkan jumlah baris tertentu, tambahkan option -nx, dimana x adalah jumlah barisnya.

```
Format :tail option file yang_ingin_dilihat

Contoh :

dhanie@localhost:~/dataku$ tail -n15 /etc/inittab
2:23:respawn:/sbin/getty 38400 tty2
3:23:respawn:/sbin/getty 38400 tty3
4:23:respawn:/sbin/getty 38400 tty5
5:23:respawn:/sbin/getty 38400 tty6

# Example how to put a getty on a serial line (for a terminal)

# #TO:23:respawn:/sbin/getty -L ttySO 9600 vt100

#T1:23:respawn:/sbin/getty -L ttySI 9600 vt100

# Example how to put a getty on a modem line.

# #T3:23:respawn:/sbin/mgetty -x0 -s 57600 ttyS3
```

grep

Anda dapat mencari karakter atau kata yang diinginkan dari sebuah file yang terdiri dari banyak kalimat. Perintah yang digunakan adalah grep. Dengan perintah ini pencarian lebih mudah dilakukan.

```
Format : grep option karakter/kata

Contoh:
```

Buatlah sebuah file teks baru yang bernama tesfile.txt. Masih ingat bagaimana cara membuat file? Anda bisa menggunakan perintah

```
cat > tesfile.txt
```

Jangan lupa untuk menekan **Ctrl + z** setelah selesai mengetik isi file. Berikut ini adalah isi file tersebut :

```
Ini adalah isi file.
```

Filenya bernama tesfile.

```
File ini akan dipakai sebagai latihan.
Latihan perang? ya bukan lah...
```

```
dhanie@localhost:~/dataku$ cat > tesfile.txt
Ini adalah isi file.
Filenya bernama tesfile.
File ini akan dipakai sebagai latihan.
Latihan perang? ya bukan lah...
```

Selanjutnya kita akan mencari kata "bukan" dari file tersebut.

```
dhanie@localhost:~/dataku$ grep bukan tesfile.txt
Latihan perang? ya bukan lah...
```

Baris kata yang mengandung kata "bukan" akan ditampilkan.

· WC

Perintah untuk menampilkan jumlah baris, jumlah kata dan ukuran dari sebuah file.

Format : wc option nama file

Contoh:

dhanie@localhost:~/dataku\$ wc tesfile.txt 4 18 117 tesfile.txt

4 : jumlah baris 18 : jumlah kata

117 : jumlah ukuran file

sort

Apabila anda ingin menampilkan isi file teks secara urut. Gunakan perintah ini.

Format : sort option nama_file

Contoh :

Untuk latihan berikutnya buat file baru yang berisi daftar nama berikut ini. (Tentu anda sudah hafal cara membuat file teks dengan perintah cat.)

dhanie@localhost:~/dataku\$ cat > daftarnama.txt

Brad Pitt

Angelina Jolie

Drew Barrymore

Lindsay Lohan

Pierce Brosnan

Bryan Adams

Christina Aguelera

Rihana

Isi file tersebut akan diurutkan dengan perintah sort:

dhanie@localhost:~/dataku\$ sort daftarnama.txt
Angelina Jolie
Brad Pitt
Bryan Adams
Christina Aguelera
Drew Barrymore
Lindsay Lohan
Pierce Brosnan

4.4 Perintah-perintah yang berhubungan dengan informasi system

uname

Perintah ini akan menampilkan informasi system komputer anda, antara lain tipe mesin komputer, hostname, nama dan versi sistem operasi dan tipe prosesor. Informas yang anda dapatkan sesuai dengan option yang anda berikan.

Format : uname option

Option yang bisa ditambahkan adalah sebagai berikut.

OPTION	FUNGSI
-a, -all	menampilkan semua informasi
-m, -machine	menampilkan tipe mesin/perangkat keras
-n, -nodename	menampilkan hostname
r, -release	menampilkan rilis dari kernel sistem operasi
·s, -o	menampilkan nama sistem operasi
-p,processor	menampilkan tipe prosesor
·V	menampilkan versi sistem operasi

Contoh :

```
dhanie@localhost:~/dataku$ uname -mnor
localhost 2.6.18-6-686 i686_GNU/Linux
```

date

Perintah untuk menampilkan tanggal dan waktu system

Contoh:

```
dhanie@localhost:~/dataku$ date
Fri May 2 08:40:30 WIT 200<u>8</u>
```

• cal

Untuk menampilkan kalender.

Contoh:

• df

Perintah untuk menampilkan penggunaan space filesystem dari hardisk anda.

Contoh:

```
dhanie@localhost:~/dataku$ df
Filesystem 1K-blocks Used Available Use% Mounted on
/dev/hda1 14421344 3574864 10113920 27% /
tmpfs 225924 0 225924 0% /lib/init/rw
udev 10240 60 10180 1% /dev
tmpfs 225924 0 225924 0% /dev/shm
/dev/hda2 23070676 2123188 19775548 10% /home
/dev/sda1 1015904 881248 134656 87% /media/DHANIE_MNZ
```

du

Perintah untuk menampilkan ukuran direktori atau file.

Contoh:

```
dhanie@localhost:~/dataku$ du -h
4.0K ./picture/walpaper
4.0K ./picture/foto
4.0K ./picture/design
16K ./picture
4.0K ./video
4.0K ./document
12K ./lagu
40K .
```

uptime

Untuk mengetahui informasi tentang lama sistem berjalan setelah terakhir reboot atau mati. Informasi yang diberikan adalah waktu sekarang, lama sistem telah berjalan, berapa jumlah user yang login, dan load sistem sejak 1 menit, 5 menit dan 15 menit terakhir.

Contoh:

```
dhanie@localhost:~/dataku$ uptime
08:59:22 up 14:03, 2 users, load average: 0.20, 0.12, 0.12
```

Tampak informasi komputer yang saya pakai, saat saya menjalankan perintah uptime adalah jam 08:59:22, komputer saya sudah saya pakai selama 14 jam 03 menit, dan seterusnya.

hostname

Perintah untuk menampilkan nama dari komputer (hostname) Contoh

dhanie@localhost:~\$ hostname localhost

free

Perintah untuk menampilkan penggunaan memori

Contoh:

	total	used	free	shared	buffers	cached
Mem:	451848	445956	5892	0	1796	139284
-/+ buff	ers/cache:	304876	146972			
Swap:	987988	1040	986948			

• ps

Perintah 'ps' merupakan akronim dari "process status". Akan memberikan informasi status proses pada sistem kita. Menampilkan berbagai informasi mengenai proses apa saja yang sedang aktif, siapa pemilik proses tersebut, berapa lama proses berjalan dan berapa ID atau nomor pengenal proses. Anda bisa membuka manual bila ingin mengetahui option yang diberikan.

```
dhanie@localhost:~$ ps
PID TTY TIME CMD
6049 pts/1 00:00:00 bash
6067 pts/1 00:00:00 ps
```

• pstree

Perintah ini fungsinya sama dengan perintah ps, tetapi ditampilkan dalam bentuk pohon. Sebenarnya di Linux tidak ada proses yang berdiri sendiri.

```
dhanie@localhost:~$ pstree
init——NetworkManager——{NetworkManager}
      -NetworkManagerD
      -acpid
      —atd
      —avahi-daemon——avahi-daemon
      —bonobo-activati
      -cron
      -cupsd
      -2*[dbus-daemon]
       -dbus-launch
       -dcopserver
       -dhcdbd
       -dirmngr
      -events/0
       -exim4
      -gconfd-2
      —gconfd-∠
—gdm——gdm——Xorg
—startkde——kwrapper
—ssh-agent
       -6*[getty]
      —hald——hald-runner——hald-addon-acpi
```

4.5 Perintah dasar yang berhubungan dengan User

Di Linux ada dua tipe user yang penting untuk diketahui. Kedua user itu adalah user biasa dan user root.

user root : user yang memiliki hak sebagi administrator, biasa juga disebut "super user". User root yang akan mengelola dan mengkonfigurasi komputer.

user biasa: user yang tidak memiliki hak akses sebagai administrator.

User ini digunakan untuk melakukan kegiatan sehari-hari itu misalnya mengetik, browsing internet dan kegiatan lain yang tidak membutuhkan hak root.

Selain itu masih ada juga user system, misalnya **bin** dan **nobody.** User-user ini dibuat otomatis saat kita menginstall Linux.

who

Perintah ini digunakan untuk menampilkan user yang sedang login saat ini. Informasi yang tampak adalah nama user, di terminal (pts) berapa user tersebut berada dan waktu loginnya.

Contoh:

```
dhanie@localhost:~$ who
dhanie :0 2008-05-02 10:29
dhanie pts/1 2008-05-02 10:42 (:0.0)
dhanie pts/2 2008-05-02 10:59 (:0.0)
dhanie pts/3 2008-05-02 13:53 (:0.0)
```

whoami

Bila anda ingin menampilkan user yang sedang aktif anda bisa menggunakan perintah ini.

```
dhanie@localhost:~$ whoami
dhanie
```

• id

Gunakan perintah id untuk menampilkan identitas user. User yang ingin ditampilkan identitasnya adalah user yang sedang aktif (login).

Format : id option

Contoh:

```
dhanie@localhost:~$ id
uid=1000(dhanie) gid=1000(dhanie) groups=20(dialout),24(cdrom),25(floppy),29(audio)
,44(video),46(plugdev),106(netdev),109(powerdev),1000(dhanie)
```

tty

Jika untuk menampilkan informasi tentang user yang sedang aktif anda menggunakan whoami, untuk menampilkan nama terminal dimana saat ini anda berada gunakan perintah tty ini. Di Linux anda bisa membuka beberapa terminal, ini disebut virtual terminal.

Contoh:

```
dhanie@localhost:~$ tty
/dev/pts/2
```

• su atau su -

Anda dapat berpindah dari user yang sedang aktif menjadi user lain tanpa harus melakukan logout. Gunakan perintah **su**

Format : su option nama user pengganti

Contoh:

[arie@localhost Desktop]\$ su klas

Password:

Isikan password dari user klas, kemudian tekan Enter. Prompt berubah menjadi seperti dibawah ini.

[klas@localhost Desktop]\$

User pengganti haruslah user yang sudah ada dalam sistem. Jika nama user pengganti tidak diketik, maka dianggap berpindah ke user root.. Jadi perintah ini juga bisa anda gunakan saat anda ingin menjadi root. Gunakan password root yang anda setting pada saat menginstall Linux.

Contoh:

```
dhanie@localhost:/$ su
Password:
localhost:/# |
```

• adduser atau useradd

Untuk membuat user baru digunakan perintah **adduser** atau **useradd**. Perintah ini harus dijalankan melalui user root. Login atau bergantilah dari user biasa ke user root.

```
Format : useradd option nama_user_baru :adduser option nama_user_baru
```

Contoh

```
localhost:~# adduser arie
Adding user `arie' ...
Adding new group `arie' (1002) ...
Adding new user `arie' (1002) with group `arie' ...
Creating home directory `/home/arie' ...
Copying files from `/etc/skel' ...
Enter new UNIX password:
Retype new UNIX password:
passwd: password updated successfully
Changing the user information for arie
Enter the new value, or press ENTER for the default
        Full Name []: arie
        Room Number []:
        Work Phone []:
        Home Phone []:
        Other []:
Is the information correct? [y/N] y
localhost:~#
```

Saat anda menjalankan perintah **adduser**, selain harus mengisi password, anda akan diminta untuk mengisi beberapa data yang diperlukan. Seperti nama, nomer telephone dsb.

Bila anda menggunakan perintah **useradd**, anda tidak perlu mengisi data-data tersebut. Anda bisa mengisi data dan memberikan password kemudian.

```
localhost:~# useradd tux
```

• visudo dan sudo

<u>User biasa</u> dapat menggunakan hak root sehingga dapat menjalankan perintah-perintah milik root. Untuk menggunakan hak root, digunakan perintah **sudo**. Tetapi sebelum menggunakan perintah sudo, user tersebut sudah harus masuk dalam daftar pengguna sudo. Untuk memasukkan user kedalam daftar, gunakan perintah visudo (ingat untuk bisa melakukan perintah visudo anda harus memiliki hak akses root).

Format : visudo option

Contoh :

[root@localhost Desktop]# visudo

Carilah kalimat seperti dibawah ini :

```
# User privilege specification
root ALL=(ALL) ALL
```

Lalu tambahkan dibawah kalimat root ALL=(ALL) ALL ,nama user yang akan menjalankan sudo, menjadi :

User privilege specification
root ALL=(ALL) ALL

arie ALL=(ALL) ALL

Setelah itu user arie dapat menjalankan perintah root. Untuk mencobanya, loginlah sebagai user arie (dengan perintah su yang sudah anda pelajari sebelumnya) kemudian jalankan perintah sudo adduser.

Contoh

[arie@localhost Desktop]\$ sudo adduser

Password:

Anda akan diminta mengisikan password. Password yang diminta adalah password user arie, bukan root.

Beberapa distro membolehkan user biasa untuk langsung menjalankan sudo.

passwd

Setelah membuat user baru dengan perintah useradd, kita perlu membuatkan password. Gunakan perintah passwd. Perintah ini juga digunakan jika Anda ingin mengganti password yang sudah ada. Untuk mengganti password user lain, gunakan user root. Jika user ingin mengganti password nya sendiri, tidak diperlukan user root.

Format : passwd option nama user

Contoh:

[root@localhost Desktop]# passwd tux

Changing password for user tux. New UNIX password:

Isikan password yang diinginkan. Beberapa distro menghendaki minimal 6 karakter. Tekan enter setelah mengisi. Bila ada pesan seperti dibawah ini:

BAD PASSWORD: it is too short Retype new UNIX password:

Password yang diisi dianggap terlalu pendek. Anda diminta mengisikan ulang. Anda dapat merubah atau tetap menggunakan password semula. Pada contoh ini password tidak dirubah. Tekan enter setelah mengisi.

passwd: all authentication tokens updated successfully.

Muncul pesan bahwa perubahan password berhasil dilakukan. Proses penggantian password dari root jauh lebih mudah dibanding penggantian password dari posisi user itu sendiri. Kita lihat contoh jika user tux yang akan menggantikan password bagi dirinya.

Contoh:

[tux@localhost Desktop]# passwd

Changing password for user tux. Changing password for tux (current) UNIX password:

Isikan password awal yang sudah dibuat. Lalu tekan enter

New UNIX password: Isikan password baru. Lalu tekan enter BAD PASSWORD: it does not contain enough DIFFERENT characters New UNIX password: Muncul pesan bahwa karakter yang berbeda pada password baru dianggap kurang. Isikan kembali password baru dengan kombinasi karakter yang berbeda.

BAD PASSWORD: it is based on a dictionary word passwd: Authentication token manipulation error

Muncul kembali pesan bahwa password yang diisi berdasarkan kamus. Dalam hal ini maksudnya mudah ditebak atau terlalu umum. Jika sampai tiga kali Anda tidak membuat password yang sesuai dengan syarat sistem maka akan muncul pesan "Authentication token manipulation error" dan selanjutnya Anda harus mengulangi perintah passwd.

♣ Pada posisi user biasa ataupun root, jika perintah passwd tidak disertakan nama usernya, maka dianggap akan mengganti password bagi dirinya sendiri.

userdel

User yang sudah dibuat juga dapat dihapus. Gunakan perintah **userdel** untuk menghapus user.

Format : userdel option nama_user_yang_akan_dihapus Contoh:

[root@localhost Desktop]# userdel -r tux

Setiap kali user baru dibuat, secara default sistem akan membuatkan home direktori bagi user tersebut. Nama home direktori sama dengan nama usernya. Jika Anda ingin menghapus user, maka disarankan home direktori juga ikut dihapus. Jika tidak dihapus, bisa menimbulkan kerancuan, "home direktorinya ada, tapi kok usernya tidak ada?". Untuk menghapus home direktori secara otomatis, tambahkan option -r seperti pada contoh.

60

•

groupadd

Perintah ini digunakan untuk membuat group. Group yang dimaksud disini adalah sekelompok user yang saling bergabung dan mempunyai ketentuan tersendiri di kelompoknya. Setiap kali user baru dibuat, secara default sistem akan membuatkan sebuah grup yang namanya sama dengan nama user tersebut. Selain grup yang dibuat secara default oleh sistem, kita juga bisa membuat grup baru. Perintah yang digunakan adalah groupadd.

Format : groupadd option nama grup baru

Contoh:

localhost:~# groupadd linuxer

localhost:~# groupadd hacker

groupdel

Group yang ada juga dapat dihapus. Gunakan perintah groupdel

Format : groupdel nama_group_yang_akan_dihapus

Contoh:

localhost:~# groupdel hacker

4.6 Redirection

Anda masih ingat dengan perintah cat > nama_file.txt ?

Dengan mempelajari bagian Redirection ini, anda akan memahami perintah tersebut. Dalam UNIX/Linux, terdapat istilah standard input, standard output dan standard error.

- Standard input adalah masukan atau input standar dari suatu perintah atau program.
- Standar output adalah keluaran atau output standar dari suatu perintah atau program.
- Standar error adalah keluaran atau output standar jika pada perintah atau program terjadi kesalahan.

Standar input, standar output dan standar error dapat dibelokkan menuju tujuan lain. Misalnya membelokkan standar output suatu program ke file, atau membelokkan standar input suatu program dari suatu file. Proses pembelokkan ini disebut *redirection*.

Simbol yang digunakan untuk pembelokkan ini adalah :

: untuk output: untuk input

>> : penambahan output

Untuk penggunaannya, user tinggal menambahkan simbol yang diinginkan pada perintah yang diberikan.

Format : perintah option redirection file_penampung Contoh output:

```
dhanie@localhost:~/dataku$ ls /etc > isietc
```

Perintah tersebut akan menampilkan isi direktori /etc tetapi hasilnya (output) akan dimasukkan kedalam sebuah file yang bernama isietc.

Contoh input:

```
dhanie@localhost:~/dataku$ grep file < tesfile.txt
Ini adalah isi file.
Filenya bernama tesfile.
```

Perintah tersebut menerima input dari file tesfile.txt kemudian mencari kata-kata "file" dengan perintah grep.

Contoh penambahan:

Isi daftarnama.txt akan ditambahkan ke dalam tesfile.txt dengan perintah:

```
dhanie@localhost:~/dataku$ cat daftarnama.txt >> tesfile.txt
```

Lihat kembali isi file tesfile.txt

```
dhanie@localhost:~/dataku$ cat tesfile.txt
Ini adalah isi file.
Filenya bernama tesfile.
File ini akan dipakai sebagai latihan.
Latihan perang? ya bukan lah...
Brad Pitt
Angelina Jolie
Drew Barrymore
Lindsay Lohan
Pierce Brosnan
Bryan Adams
Christina Aguelera
```

4.7 Pipe (|)

Pipe atau pipeline atau pipa dalam bahasa Indonesia digunakan untuk komunikasi antar proses (perintah). Dengan pipe Anda dapat menghubungkan sebuah perintah yang menghasilkan sebuah output dengan perintah lain yang akan memproses output tersebut.

```
Format : perintah option pipa perintah option Contoh:
```

Kita akan melihat isi direktori /sbin dengan perintah ls -l ,isi direktori tersebut sangat banyak dan hanya ditampilkan sebagian akhirnya saja pada layar. Kita akan menghubungkan perintah ls -l dengan perintah less agar dapat melihat bagian lainnya.

Contoh:

```
[arie@localhost Desktop]$ ls -1 /sbin | less
Simbol pipe ( | ) dapat digunakan lebih dari
sekali. Contoh :
  [arie@localhost Desktop]$ ls -1 /sbin | less | grep mk
```

4.8 Membersihkan Layar

Jika tampilan dilayar cukup banyak dan bisa membuat bingung, Anda dapat membersihkannya dengan perintah clear atau dengan shortcut ctrl dan I.

```
[arie@localhost Desktop]$ clear
```

KUIS:

- 1. Buatlah perintah Command Line Interface (CLI) pada Linux untuk beberapa kondisi berikut:
- a. Buatlah direktori dengan nama informatika1!
- b. Salinlah file dengan nama latihan1.txt dari direktori informatika1 kedalam informatika2!



Izin Akses File

Setiap file Linux memiliki status izin akses (file permission). Maksudnya setiap file memiliki informasi untuk mengatur siapa saja yang berhak untuk membaca, menjalankan atau mengubah file tersebut. Tujuannya adalah untuk menjaga privasi file, keamanan serta integritas sistem agar tidak terganggu. Izin akses ini otomatis diberikan saat file atau direktori tersebut dibuat.

5.1 Melihat Izin Akses File

Untuk mengetahui izin akses suatu file dapat digunakan perintah

1s dengan option -1

Contoh :

[arie@localhost Desktop]\$ ls -1

drwxr-xr-x	2	arie	arie	1024	Jan	24	05:36	dataku/
-rw-rr	1	arie	arie	5580	Jan	2	20:36	device.desktop
-rw-rr	1	arie	arie	4498	Jan	2	20:36	Home.desktop
-rw-rw-r	1	arie	arie	225	Jan	15	20:57	kchmviewer.desktop
-rw-rr	1	arie	arie	0	Jan	23	05:32	tesfile

Pada tampilan tersebut, terdapat 9 kolom.

-rw-r--r-: ini adalah izin akses file

2 : link file

arie : pemilik file

arie : nama group pemilik file

5580 : ukuran file

Jan : nama bulan pembuatan/modifikasi file

24 : tanggal pembuatan/modifikasi file

20:36 : jam pembuatan/modifikasi file

device.desktop: nama file

Izin akses file ada tiga, yaitu:

r : read (membaca)

w : write (menulis)

x : execute (menjalankan)

Untuk izin akses file terdapat 10 digit karakter, yang dibagi menjadi tiga kelompok. Yaitu :

-rwxrwxrwx

I Karakter pertama (-), digunakan untuk menentukan tipe file.

Tipe yang ada:

- : file biasa

d : direktori

I : link

c : special file

s : socket

p : name pipedb : block device

- 3 karakter kedua (rwx), digunakan untuk ijin akses file terhadap user pemilik file.
- 3 karakter ketiga (rwx), digunakan untuk ijin akses file terhadap group pemilik file.
- 3 karakter keempat (rwx), digunakan untuk ijin akses terhadap other (user dan group yang lain).

Dengan demikian, pada contoh file **device.desktop** ini bisa dibaca sbb.

-rw-r--r-- 1 arie arie 5580 Jan 2 20:36 device.desktop

merupakan file biasa, pemilik file mempunyai ijin akses **read** dan **write**, groupnya mempunyai ijin akses **read** dan other mempunyai ijin akses **read**.

Sekarang coba anda lihat ijin akses anda untuk file yang sudah pernah anda buat di direktori /dataku dengan perintah ls - l. Sebelum mengetikkan perintah tersebut pastikan direktori aktif anda adalah

/dataku

```
dhanie@localhost:~/dataku$ ls -l
total 16
drwxr-xr-x 3 dhanie dhanie 4096 2008-05-12 09:27 lagu
drwxr-xr-x 5 dhanie dhanie 4096 2008-04-30 08:40 picture
-rw-r--r-- 1 dhanie dhanie 401 2008-05-12 09:18 puisigombal.txt
drwxr-xr-x 2 dhanie dhanie 4096 2008-04-30 08:29 video
```

File puisigombal.txt milik user dhanie. Untuk ijin aksesnya Dhanie bisa membaca (r) dan menulisi (w) file tersebut. Sedangkan user yang lain hanya bisa membaca saja.

5.2 Mengubah Izin Akses File

Ijin akses sebuah file dapat dirubah sesuai dengan kebutuhan. Untuk mengubahnya digunakan perintah **chmod**. Ada 2 macam mode mengubah Izin Akses File, yaitu **Symbo lic mode** dan **Oct mode**.

5.2.1 Simbolic Mode

Untuk mengubah ijin akses file dengan Simbolic Mode, anda harus memahami aturan-aturannya seperti dibawah ini.

```
User pemilik file disingkat u

Group pemilik file disingkat g

User dan group lain disingkat o (other)
```

Atau bisa juga digunakan singkatan **a** untuk mewakili **ugo**. Untuk menambahkan ijin akses digunakan tanda **+** (plus) Untuk mengurangi ijin akses digunakan tanda **-** (minus)

```
Format : chmod option ugo ijin_akses nama_file
```

Contoh:

Lihat lebih dulu ijin akses file sebelum diubah

[arie@localhost Desktop]\$ ls -1 tesfile

```
-rw-r--r-- 1 arie arie 0 Jan 23 05:32 tesfile
```

Disini anda bisa mempraktekkannya dengan file milik anda

```
dhanie@localhost:~/dataku$ ls -l puisigombal.txt
-rw-r--r-- 1 dhanie dhanie <u>4</u>01 2008-05-12 09:18 puisigombal.txt
```

Lalu ubahlah dengan menambahkan ijin execute pada user.

[arie@localhost Desktop]\$ chmod u+x tesfile

Setelah mendapat ijin akses execute, file secara default berubah menjadi warna hijau.

Perhatikan perubahan ijin aksesnya dari -rw-r--r-- (sebelum diubah ijin aksesnya) menjadi -rwxr--r-- setelah diubah ijin aksesnya.

```
dhanie@localhost:~/dataku$ chmod u+x puisigombal.txt
dhanie@localhost:~/dataku$ ls -l puisigombal.txt
-rwxr--r-- l dhanie dhanie <u>4</u>01 2008-05-12 09:18 puisigombal.txt
```

Contoh-contoh lain:

[arie@localhost Desktop]\$ chmod ugo-r tesfile

[arie@localhost Desktop]\$ chmod ugo+rw tesfile

Setiap kali Anda melakukan perubahan ijin akses, cek kembali file tersebut untuk memastikan.

5.2.2 Octal Mode

Mode ini menggunakan angka octal (0-7) untuk melambangkan hak akses. Digambarkan sebagai berikut.

			user							group								others					
					r	1	W	2	X					r	•	W	2	K			r	W	X
					l		I		l					1		1		ı			1	I	I
400		-	-	-	+		I		I					1		I		l			1	I	1
200		 -	-	-	_		+		l					1		1					1	Ţ	1
100	-	-	-	-	-	_	-		+					I		I		I			1	1	Ī
														1		1					1	1	1
40		 -	-	_	-				-					+		l		I			1	I	I
20		 -	-	-	_	_		-		-				-	_	+		1			1	1	1
10		 -	-	-	_	-			-	-/-	ij,				_			+			1	1	I
																					1	I	1
4		 -	-	_	_				-						-						-+	1	I
2		 -	-	_	_	-		-	_	-0	-)-	-		-	_		-	- 13				-+	Ĩ
1		 -	-	_	_									. –	-				. – –				+
+																							
777																							

Format: chmod option nilai_oktal nama_file

Contoh:

```
dhanie@localhost:~/dataku$ chmod 777 puisigombal.txt
dhanie@localhost:~/dataku$ ls -l puisigombal.txt
-rwxrwxrwx 1 dhanie dhanie <u>4</u>01 2008-05-12 09:18 puisigombal.txt
```

Setelah diubah ijin aksesnya file puisigombal.txt sekarang memiliki hak akses -rwxrwxrwx. Sehingga user, group, others bisa membaca, menulis dan menjalankan file tersebut.

Cobalah dengan kombinasi nilai octal yang lain lalu amati hasilnya.

dhanie@localhost:~/dataku\$ chmod 664 puisigombal.txt

```
dhanie@localhost:~/dataku$ ls -l puisigombal.txt
-rw-rw-r-- 1 dhanie dhanie 401 2008-05-12 09:18 puisigombal.txt
```

5.3 Kepemilikan File dan Group

Untuk keamanan dan privasi, setiap file di Linux memiliki indentitas kepemilikan (ownership). Dengan adanya identitas ini maka akan jelas siapa pemilik file tersebut, siapa yang berhak membaca, menulis atau menjalankannya.

5.3.1 Melihat Pemilik File dan Group

Untuk melihat kepemilikan suatu file dan group, gunakan perintah **Is** dengan option **-I**

Contoh :

[arie@localhost Desktop]\$ ls -1 tesfile

-rw-rw-rw- 1 arie arie 0 Jan 23 05:32 tesfile

Terlihat nama arie yang pertama adalah pemilik file dan nama arie yang kedua adalah nama groupnya. Secara default nama group sama seperti nama pemilik file.

5.3.2 Mengubah Kepemilikan File & Direktori

Pemilik sebuah fle atau direktori dapat diganti menjadi milik user yang lain. Untuk mengganti digunakan perintah chown

Format : chown option pemilik_baru nama file/direktori

Contoh

[root@localhost Desktop]# chown klas tesfile

Lihat kembali perubahannya,

root@localhost Desktop]# ls -1 tesfile

-rw-rw-rw- 1 klas arie 0 Jan 23 05:32 tesfile

Perintah chown harus dilakukan melalui root. User pengganti sudah harus ada dalam sistem.

5.3.3 Mengubah Kepemilikan Group

Untuk mengubah pemilik group digunakan perintah **chgrp**. Perintah ini harus dilakukan melalui root dan group pengganti sudah harus ada dalam sistem.

Format : chgrp option group_pengganti nama_file/direktori
Contoh:

[root@localhost Desktop]# chgrp tesgrup tesfile
Lihat kembali perubahannya,

[root@localhost Desktop]# ls -1 tesfile

-rw-rw-rw- 1 klas tesgrup 0 Jan 23 05:32 tesfile

KUIS:

1. Jelaskan permission yang dimiliki oleh sebuah file yang bernilai rwxrw-r-x?